

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan jiwa pada klien 1 dan 2 dengan gangguan persepsi sensori Halusinasi Pendengaran di wilayah Puskesmas Siliwangi kabupaten Garut.

1. Pengkajian dilakukan pada 2 klien dengan kasus yang sama, yaitu gangguan persepsi sensori berupa halusinasi pendengaran. Tanda dan gejala yang ditemukan pada kedua klien meliputi melamun, tersenyum sendiri, berbicara sendiri, serta mendengar bisikan-bisikan yang tidak nyata.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan dari keluhan 2 klien menunjukkan adanya masalah keperawatan yang sama, yaitu halusinasi pendengaran. Namun, diagnosa tambahan yang muncul pada klien 1 adalah isolasi sosial dan berduka, sementara pada klien 2 terdapat risiko perilaku kekerasan dan berduka.
3. Intervensi keperawatan didasarkan pada analisis data yang telah dilakukan dengan diagnosa keperawatan gangguan persepsi sensori berupa halusinasi pendengaran. Intervensi keperawatan untuk masalah ini, berdasarkan SDKI, SLKI, dan SIKI, mencakup penerapan terapi Sholawat Jibril selama 10-15 menit.
4. Implementasi keperawatan pada kasus Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran, tindakan intervensi keperawatan dikolaborasikan dengan penerapan Penerapan mendengarkan Sholawat Jibril dengan durasi 10-15 Menit selama 4 hari. Klien 1 dan 2 mengalami penurunan halusinasi pendengaran.

5. Evaluasi keperawatan setelah memberikan asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran selama 4 hari menunjukkan hasil positif. Penerapan mendengarkan Sholawat Jibril selama 10-15 menit terbukti efektif. Tn. A, yang sebelumnya sering mendengar bisikan-bisikan yang menyuruhnya melakukan tindakan yang tidak baik, sekarang tidak lagi mendengar bisikan tersebut. Begitu juga dengan Tn. C, yang sebelumnya sering mendengar bisikan yang memanggil namanya, kini bisikan tersebut sudah jarang terdengar dan hampir tidak ada lagi. Dengan demikian, masalah halusinasi pendengaran dapat teratasi sebagian.

5.2 Saran

1. Bagi Klien dan Keluarga

Manfaat bagi klien dan keluarga yaitu dapat meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan pengetahuan dalam perawatan pada Klien gangguan persepsi sensoris (halusinasi pendengaran) dengan tindakan terapi Sholawat Jibril dalam menerapkan kemampuan mengontrol halusinasi pendengaran.

2. Bagi Peneliti

Manfaat bagi penulis Karya Tulis Ilmiah yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman belajar terhadap perawatan pada klien gangguan halusinasi pendengaran dengan tindakan Sholawat Jibril dalam upaya peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih sempurna, termasuk melalui pendekatan terapi non-farmakologi seperti terapi Sholawat Jibril.

4. Bagi Pelayanan Kesehatan

Untuk mengembangkan dan meningkatkan Pendidikan dalam bidang keperawatan secara professional dalam meningkatkan mutu pelayanankeperawatan.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat bagi institusi pendidikan yaitu dapat memberikan referensi ilmu dalam perpustakaan institusi pendidikan tentang perawatan pada klien gangguan halusinasi pendengaran dengan terapi Sholawat Jibril dalam upaya peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi.

6. Bagi Lokasi Penelitian

Sebagai salah satu sumber bentuk terapi alternatif di bidang keperawatan jiwa dalam penanganan masalah gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dengan penerapan terapi Sholawat Jibril pada klien dengan halusinasi pendengaran yang ada di wilayah kerja Puskesmas Siliwangi.